

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka di tarik kesimpulan bahwa :

1. Gaya hidup yang dilakukan para anggota komunitas punk di kabupaten Blitar sebenarnya sama dengan masyarakat pada umumnya, mereka bekerja, sekolah, dan ada yang kuliah. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-sehari mereka bekerja di bidangnya masing-masing. Komunitas adalah tempat mereka menyalurkan hobi dan berkarya. Menurut mereka punk dulu dengan sekarang berbeda, jika dulu punk sebagai sebuah budaya perlawanan, sekarang punk hanya dianggap sebagai sebuah genre musik. Akibatnya banyak dari anak punk yang tidak mengetahui apa arti punk sebenarnya, sehingga perbuatan mereka banyak yang tidak sesuai dengan ideologi punk. Hal ini yang mengakibatkan banyak masyarakat yang menganggap punk itu buruk. Oleh karena itu komunitas ini lebih mengarahkan gaya hidup melalui pola pemikiran mereka yang diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari, mereka akan menggunakan style punk hanya ketika ada acara tertentu, seperti acara parade musik. Menurut mereka punk bukan tentang style atau dandanan tapi tentang gaya berpikir, bagaimana bersikap mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mereka memilih gaya punk adalah atas dasar keinginan mereka sendiri, berawal dari rasa penasaran dan coba-

coba, serta adanya rasa ketertarikan dalam hal kebebasan, solidaritas yang kuat, idealisme yang sama, rasa mandiri yang didapatkan membuat mereka saling mempengaruhi satu sama lain, termasuk dalam hal pola pikir yang mereka rasa dapat membawa perubahan terhadap stigma-stigma negatif yang ditunjukkan untuk anak punk.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan yang telah ditemukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi informan agar tetap mempertahankan ideologi punk yang positif dan meninggalkan hal-hal yang negatif, supaya nilai-nilai yang terkandung dalam punk dapat terjaga. Bagi informan yang kuliah diharapkan dapat berbagi pemikiran mereka terhadap anggota lain, sehingga dalam komunitas para anggotanya memiliki pemikiran yang berkembang dan dapat membawa perubahan terhadap punk lain, terutama yang berada di jalanan yang dianggap masyarakat berperilaku negataif. Serta dapat meningkatkan kegiatan sosial yang lebih terencana, supaya lebih banyak lagi masyarakat yang merasakan manfaatnya. Diharapkan komunitas untuk memiliki tempat *basecamp* yang tetap, supaya komunitas ini dapat berkembang sehingga dapat menarik anak-anak punk lain untuk bergabung dalam komunitas.
2. Bagi masyarakat untuk tidak langsung memberikan *image* buruk pada setiap anak punk, meskipun masih banyak perilaku anak punk yang menyimpang tetapi tidak semua anak punk berperilaku buruk.

3. Bagi pemerintah agar tidak diskriminatif terhadap anak punk. Karena tidak semua anak punk berperilaku negatif atau bertindak kriminal, agar menemukan solusi yang tepat untuk penanganan anak punk. Misalnya seperti memanggil ketua punk yang benar-benar memahami punk dan mencari solusi bersama. Sehingga apa yang diinginkan pemerintah dan anak punk bisa sambung atau seimbang.
4. Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini mengenai penggalian data yang kurang mendalam, maka peneliti menyarankan dan berharap dapat menginspirasi peneliti selanjutnya untuk menggunakan subjek anak punk yang lain dan melakukan penelitian dengan totalitas yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, Alfathri. *Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realita*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Asnadi, Harid. “Komunitas Punk di Kota Bandung dalam Memaknai Gaya Hidup”, jurnal, vol 2, Universitas Padjajaran.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian. Edisi revisi*. Malang, UMM Press, 2009.
- Alwisol. *Psikologi kepribadian. Edisi revisi*. Malang: UMM Press, 2006.
- Blackwell, Engel. F.J, D.R dan Miniard, W.P. *Perilaku Konsumen, Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1990.
- Boeree, C, George. *Sejarah Psikologi (Dari Masa Kelahiran Sampai Masa Modern)*. terj. Abdul Qodir Shaleh. Yogyakarta: Prismsophie, 2007.
- Chaney, David. *Life Style: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra, 2004.
- Dodi, Limas. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.
- Gardner , Calvin. *Psikologi Kepribadian 1: Teori-Teori Psikodinamik (klinis)*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hakim, A. *Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle terhadap Peningkatan Aktivitas dan Prestasi belajar Siswa pada Konsep Pengukuran*. Bandung: Skripsi UPI, 2007.
- Hebdige, Dick. *Asal-usul dan Ideologi Subkultur Punk*, (Terjemahan). Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2005.
- Helmiyatul, Siti Ulya. *Gaya Hidup Komunitas Korean Pop “Shawol” Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Herdiansyah, Haris. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: salemba publishing, 2010.
- <http://www.kompas.com/kompascetak/0512/10/humaniora/2275004.htm>, 10/3/2012.
- <https://www.blitarkab.go.id/2012/06/06/gambaran-umum-2/>

- Kusuma, Wijaya. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Indeks, 2012.
- Majalah *punk*, *Punk: Sebuah Perlawanan Terhadap Ketertindasan*, Blora, 2005.
- Martha, Panca, Handayani, *Motivasi Anak Memilih Menjadi Komunitas Punk*. Jember: Sripsi Universitas Jember, 2013.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakaray, 2001.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Mutmainah, Anisa. "Eksistensi Komunitas Punk Di Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor, *Skripsi Universitas Negeri Medan*, (2014).
- Narwoko, Dwi. dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Roeckelein, Jon E, *Kamus Psikologi Teori, Hukum, dan Konsep*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Rohmah, Daimatur. *Gaya Hidup (Life Style) Mahasiswa Lulusan MA Dan Lulusan SMA (Studi Kasus Di STAIN Kediri)*, Skripsi, 2012.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Saentya, Astharieka Ariyanti, *Interaksi Sosial Anggota Komunitas Punk*. Jurnal Psikosains. Vol 9, no. 2, Agustus 2014.
- Setiawan, Didit. *Gaya Hidup Punklung (Studi Kasus pada Komunitas Punklung di Cicalengka, Bandung)*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- Suhartono, Irwan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tim penyusun buku pedoman karya tulis ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah*. Kediri: STAIN Kediri, 2009.
- Tim penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *KBBI, ed. 2 cet. 9*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Usman, Husain. dan Purno Setidy Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Widya. *Punk: Ideologi Yang Di Salah pahami*. Jakarta: Garasi House Of Book, 2010.
- Yogi, Litfiah Swaraswati, *Gaya Hidup Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan di Wilayah Binaan Yayasan Setara Semarang)*. Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 2, No. 1.
- Yunus, Ahmad. (2004). “*Komunitas Punk Bandung: Dari Gaya Hidup, Musik, Hingga Pergulatan Politik*” dalam Jurnal Pantau, No.3.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

